

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE
KELUARAN (OUTPUT) TA 2026

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda
Program	:	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan Industri Kecil dan Menengah (IKM)
Kegiatan	:	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya daya saing industri pengolahan nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Tersedianya kebijakan pembangunan industri yang efektif 5. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.BAD - Pelayanan Publik kepada industri
Rincian Output	:	6077.BAD.006 - Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri.
Indikator RO	:	Jumlah industri yang memanfaatkan layanan bimbingan dan pendampingan teknis.
Volume RO	:	10
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian (tertuang dalam BAB. IV, Pasal 16: Pembangunan sumber daya manusia industri dilakukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri.
- b) Peraturan Pemerintah No. 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri.

- c) Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 30/M-IND/Per/7/2027, tentang Jenis-jenis Industri dalam Pembinaan Direktorat Jenderal dan Badan di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
- d) Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022, tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

2. Gambaran Umum Singkat

Salah satu layanan jasa industri yang diberikan dan dikembangkan oleh Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda adalah Pembinaan SDM (Sumber Daya Manusia) industri. Pembinaan SDM Industri yang diberikan dalam bentuk pelatihan berkaitan dengan peningkatan kemampuan industri adalah:

- a) Pelatihan Teknologi proses produksi di industri, peningkatan mutu produk, pemilihan bahan baku dan kemasan produk
- b) Pelatihan pengujian sesuai parameter uji lingkungan dan komoditi pangan dan non pangan (sesuai kompetensi Balai)
- c) Pelatihan Sampling lingkungan (Air dan Air Limbah, Kualitas Udara Ambien, Kebisingan dan Emisi gas Buang) dan sampling komoditi untuk Cairan dan Padatan (output sertifikasi keikutsertaan pelatihan dan/atau sertifikasi kompetensi PPC)
- d) Pelatihan (pemahaman) ISO 9001:2015 & ISO 17025, HACCP dan CPPOB/GMP
- e) Pelatihan Audit Internal sesuai (ISO 9001:2015 dan ISO 17025)
- f) Pelatihan Pengendalian Dokumen Sistem Mutu di industri
- g) Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha (UMKM)
- h) Pelatihan/ Narasumber HKI (merek, hak cipta, paten dll), TKDN dan Laporan Industri SIINas.

Secara umum pembinaan SDM Industri dalam bentuk pelatihan ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja SDM baik secara manajerial maupun kemampuan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri dan teknologi, sehingga mereka dapat bekerja lebih efektif dan efisien, serta membantu perusahaan mencapai tujuan bisnisnya.

B. Penerima Manfaat

Instansi/Lembaga pemerintah, Industri IKM), pelaku usaha (UMKM) sebagai penerima output jasa dan BSPJI Samarinda sebagai pelaksana jasa industri.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola/Penyedia

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1) Pelatihan Teknologi proses produksi di industri, peningkatan mutu produk, pemilihan bahan baku dan kemasan produk												
2) Pelatihan pengujian sesuai parameter uji lingkungan dan komoditi pangan dan non pangan (sesuai kompetensi balai)												
3) Pelatihan Sampling lingkungan (Air dan Air Limbah, Kualitas Udara Ambien, Kebisingan dan Emisi gas Buang) dan sampling komoditi untuk Cairan dan Padatan (output sertifikasi keikutsertaan pelatihan dan/atau sertifikasi kompetensi PPC)												
4) Pelatihan (pemahaman) ISO 9001:2015 & ISO 17025, HACCP dan CPPOB/GMP												
5) Pelatihan Audit Internal sesuai (ISO 9001:2015 dan ISO 17025)												
6) Pelatihan Pengendalian Dokumen Sistem Mutu di industri												
7) Pelatihan kewirausahaan bagi pelaku usaha (UMKM)												
8) Pelatihan/ Narasumber HKI (merek, hak cipta, paten dll) , TKDN dan Laporan Industri SIINas.												
9) Pelatihan lainnya (sesuai permintaan & kompetensi Balai)												

Keterangan : Jadwal pelaksanaan kegiatan real menyesuaikan dengan permintaan dan kesiapan jumlah peserta

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Desember 2026

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Bimbingan dan Pembinaan SDM Industri sebesar Rp. 190.420.000 (Seratus Sembilan Puluh Juta Empat Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah). Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).



Samarinda, 1 Agustus 2025
Plt. Kepala BSPJI Samarinda

Fathullah, S.T., M.Sc.

NIP. 198611012009111001